

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode ini sangat terstruktur dan mengikuti langkah-langkah yang sudah direncanakan dari awal sampai akhir. Hasil penelitiannya biasanya disajikan dalam bentuk angka-angka, tabel, atau grafik (20).

Desain penelitian yang digunakan adalah *pre-post test design*, yaitu penelitian yang dilaksanakan pada satu kelompok saja yang dipilih secara random dan tidak dilakukan tes kestabilan dan kejelasan keadaan kelompok sebelum diberi perlakuan (21).

Rancangan Penelitian

01	X	02
----	---	----

3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien yang menderita penyakit Hipertensi yang berada di wilayah kerja Puskesmas Naioni yang sedang melakukan pengobatan ke Puskesmas Naioni dari bulan Januari tahun 2023 sampai Desember tahun 2023 berjumlah 207 orang.

3.2.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yakni teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Besar sampel diperoleh dari jumlah sampel dengan menggunakan Rumus Slovin (22).

Rumus Slovin

Ket:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

d = Tingkat kesalahan yang bisa di tolerir

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

$$n = \frac{207}{1+207(0,1)^2}$$

$$n = \frac{207}{1+207(0,01)}$$

$$n = \frac{207}{1+2,07}$$

$$n = \frac{207}{3,07}$$

$$n = 67,42$$

$$n = 68 \text{ responden}$$

3.2.3 Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik ini melibatkan pemilihan sampel secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian.

3.2.4 Kriteria Sampel

Kriteria sampel meliputi inklusi dan kriteria eksklusi, kriteria tersebut menentukan dapat atau tidaknya sampel dapat digunakan.

1. Kriteria inklusi dalam penelitian yaitu:
 - a. Pasien hipertensi yang sudah di diagnosa hipertensi minimal ≥ 6 bulan
 - b. Pasien hipertensi yang bersedia menjadi responden
2. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu:
 - a. Pasien hipertensi yang sementara menjalani pengobatan

3.3 Variabel Penelitian

Variabel merupakan sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian, sering juga disebut sebagai faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan diteliti (20). Dalam penelitian ini dibedakan antara variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel independen (Bebas)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain (20). Pada penelitian ini variabel independen adalah media booklet

2. Variabel dependen (Terikat)

Variabel dependen merupakan variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel lain (20). Pada penelitian ini variabel dependen adalah kepatuhan minum obat pada pasien Hipertensi.

3.4 Definisi Operasional Penelitian

Definisi operasional merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel diukur. Dengan membaca definisi operasional dalam suatu penelitian akan mengetahui pengukuran suatu variabel, sehingga dapat mengetahui baik buruknya pengukuran tersebut.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala data
Variabel independen				
Media Booklet	Pendidikan kesehatan mengenai kepatuhan minum obat	Booklet	-	Nominal
Variabel dependen				
Kepatuhan Minum Obat pasien HT	Seseorang yang rutin meminum obat sesuai petunjuk dokter dan rutin mengontrol kesehatannya	Kuesioner morinsky 8 pertanyaan Ya : 1 Tidak : 2	hasil dari variabel ini dibagi menjadi 3 kategori, yaitu Nilai : 1. Kepatuhan tinggi : 8 2. Kepatuhan sedang : 6 – 7 3. Kepatuhan rendah : <6	Nominal
Karakteristik responden				
Umur	Lamanya hidup responden	Kuesioner	1. 17-25 tahun 2. 26-44 tahun 3. 45-64 tahun 4. ≥65 tahun	Nominal
Jenis kelamin	Karakteristik biologis yang dilihat dari penampilan luar	Kuesioner	1. Laki-laki 2. Perempuan	Ordinal
Pekerjaan	Kegiatan utama yang dilakukan responden dan mendapat penghasilan atas kegiatan tersebut serta masih dilakukan pada saat di wawancarai	Kuesioner	1. Petani 2. Guru 3. Pensiunan 4. Wiraswasta 5. IRT 6. Mahasiswa	Ordinal
Pendidikan	Jenjang pendidikan formal yang diselesaikan oleh responden berdasarkan ijazah terakhir yang dimiliki	Kuesioner	1. SD 2. SMP 3. SMA 4. S1	Ordinal

Lama Menderita Hipertensi	Jangka waktu responden menderita hipertensi dari awal didiagnosis sampai saat dilakukan penelitian	Subjek penelitian diminta mengisi lama waktu menderita.	Hasil ukur dalam jangka waktu sebagai berikut : 1. ≤ 6 bulan 2. 1-5 tahun 3. 6-10 tahun 4. Lebih dari 10 tahun	Ordinal
---------------------------	--	---	--	---------

3.5 Instrumen Penelitian dan Ujian Validitas dan Rehabilitas

Instrument penelitian adalah alat penelitian yang digunakan untuk pengambilan data meliputi

Kepatuhan Minum Obat

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner baku berdasarkan kuesioner kepatuhan obat morisky (MMAS) yang terdiri dari 8 pertanyaan yang bersumber dari penelitian Malysari (2016). Kuesioner Kepatuhan minum obat morisky (MMAS) yaitu:

- a. Item 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8 nilai 1 bila jawaban “Ya”
- b. Item 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8 nilai 0 bila jawaban “Tidak”

Kuisisioner kepatuhan ini untuk mengetahui bagaimana kepatuhan pasien hipertensi dalam minum obat antihipertensi menggunakan yang menggunakan kuisisioner MMAS (Morisky Medication Adherence Scale). MMAS memiliki 8 pertanyaan. Pilihan respon untuk item 1 sampai 7 adalah “Iya” atau “Tidak”. Pertanyaan nomer 8 adalah pertanyaan Likert-type. Total skor pada MMAS bernilai 0 sampai 8, yaitu sebagai berikut: 1. Jika skor < 6 menunjukkan kepatuhan rendah 2. Jika skor 6 - 8 menunjukkan kepatuhan sedang 3. Jika skor = 8 menunjukkan kepatuhan tinggi

3.6 Metode Pengumpulan Data

1. Metode Pengolahan

Data yang didapatkan dalam penelitian ini berupa data tentang beberapa data faktor yang berhubungan dengan perawat dalam melaksanakan dokumentasi asuhan keperawatan dengan teknik pengolahan data sebagai berikut:

a. Editing

Editing, yaitu merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isian formulir atau kuesioner apakah jawaban yang ada di kuesioner sudah lengkap, jelas, dan konsisten. Mengedit untuk menghilangkan kesalahan dan bersifat koreksi.

b. Coding

Coding, yaitu merupakan kegiatan mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka / bilangan.

c. Scoring

Scoring yaitu penentuan pemberian nilai untuk menganalisa variabel dalam penelitian ini.

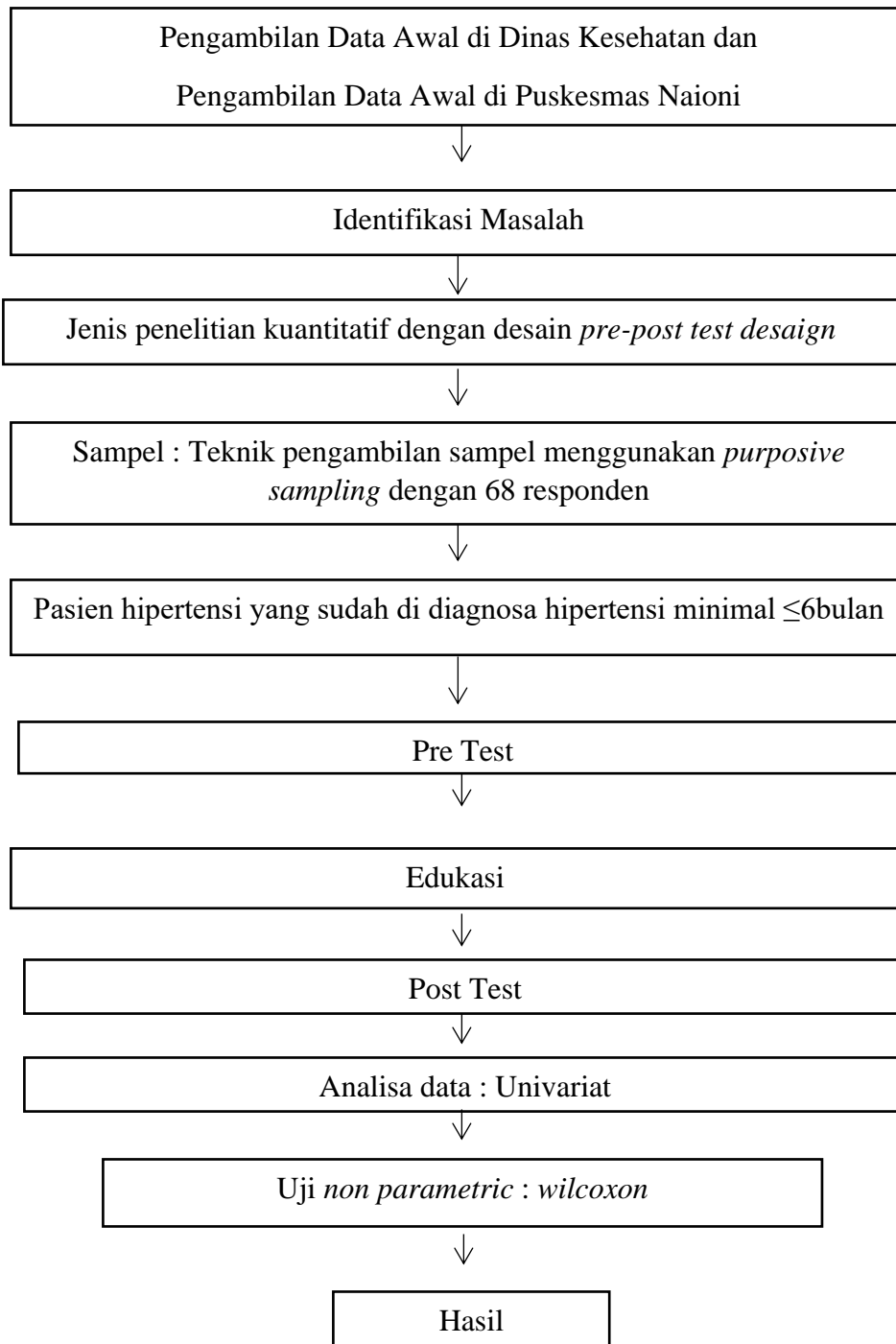
d. Entering

Merupakan kegiatan memasukan data ke dalam media pengolahan data yang di beri skor dimasukkan dalam tabel dengan bantuan computer.

e. Tabulating

Menyajikan data dalam bentuk tabel. Memberikan skor (scoring) terhadap item-item yang perlu diberi skor (20).

3.7 Langkah-Langkah Pelaksanaan Penelitian



3.8 Lokasi dan Waktu

Penelitian dilakukan di Puskesmas Naioni pada bulan Februari 2024

3.9 Analisa

1. Analisa Data

a. Analisa Univariat

Analisa univariat dilakukan untuk menganalisis variabel-variabel karakteristik individu yang ada secara deskriptif dengan menggunakan distribusi frekuensi dan proporsi. Analisa univariat dalam penelitian ini dilakukan pada variabel penelitian yang meliputi karakteristik umur, pendidikan, pekerjaan dan jenis kelamin

b. Analisa bivariat

Analisa yang dilakukan pada penelitian ini adalah menggunakan uji statistik yaitu uji *wilcoxon*. Dalam proses perhitungannya dibantu oleh program computer SPSS pada signifikan 0,005 sehingga penarikan kesimpulan:

- a) Jika $p \text{ value} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak ada pengaruh
- b) Jika $p \text{ value} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh (23).

3.10 Etika Penelitian

1. Uji Turnitin

Menurut laman resmi perpustakaan Monash University Australia dijelaskan bahwa turnitin adalah perangkat lunak pencocokan teks yang memeriksa karya tulis terhadap teks elektronik dari internet, dengan kata lain uji turnitin merupakan salah satu perangkat lunak berbayar yang dapat digunakan untuk mengecek “kemiripan” suatu karya ilmiah

2. Uji Etik

Penelitian segera disetujui teknik oleh konsulen atau pembimbing, maka penelitian harus dilakukan kajian terhadap etika riset. Sehingga penelitian tidak di perkenankan melakukan pengumpulan data sebelum Skripsi lulus kaji etik penelitian. Tinjauan terhadap etika penelitian dilakukan oleh tim peninjau yang tergabung dalam dewan etik penelitian. Uji etik pada penelitian ini akan dilakukan oleh dewan etik penelitian di Poltekkes Kemenkes Kupang

3. Prinsip Etik Penelitian

a. Inform Consent

Setelah diberikan penjelasan dari peneliti jika setuju menjadi objek penelitian maka ia wajib menandatangani surat persetujuan menjadi responden.

b. Anonymity

Untuk privacy responden maka pada lembar kuesioner yang diisi tidak dicantumkan nama tetapi inisial.

c. Confidentiality

Kerahasiaan informasi/data yang diberikan oleh responden sangat dijamin oleh peneliti dan hanya kelompok data tertentu akan dilaporkan sebagai hasil penelitian.

d. Beneficence & Non Maleficence

Prinsip berbuat baik, memberikan manfaat yang maksimal dan risiko yang minimal, sebagai contoh kalau ada risiko harus yang wajar, dengan desain penelitian yang ilmiah, peneliti ada kemampuan melaksanakan dengan baik, diikuti prinsip (tidak merugikan, non maleficence).

e. Justice

Prinsip ini menekankan setiap orang layak mendapatkan sesuatu sesuai dengan haknya menyangkut keadilan distributif dan pembagian yang

seimbang (equitable). Jangan sampai terjadi kelompok-kelompok yang rentan mendapatkan problem yang tidak adil (24).